

**ANALISIS HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN  
TINGKAT KEMANDIRIAN *PERSONAL HYGIENE* PADA ANAK  
USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN CELEGEH DESA BAREBALI  
LOMBOK TENGAH TAHUN 2019**

Yulianti<sup>1</sup>, Edy Surya Pratama<sup>2</sup>, Amalia Mastuty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Departemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Qamarul Huda  
Bagu, Lombok, Indonesia

Email: [yuliantiy439@gmail.com](mailto:yuliantiy439@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peran orang tua sebagai pengasuh dan respon dari lingkungan sangat diperlukan bagi anak dalam pembentukan kemandirian anak. Berdasarkan data dari badan statistik nasional pada tahun 2014, jumlah anak usia pra sekolah di Indonesia sebanyak 28.022 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah di dusun celegeh desa barebali kecamatan batukliang kabupaten lombok tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 34 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu berjumlah 32 orang, namun dalam pengambilan sampel terdapat kriteria eksklusi sehingga jumlah sampel menjadi 30 orang responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan uji *chi-square*  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pola asuh yang diterapkan responden yaitu pola asuh otoriter sebanyak 14 orang (46,7%), dengan karakteristik anak mandiri sebanyak 7 orang (23,3%) dan karakteristik anak tidak mandiri sebanyak 7 orang (23,3%). Hasil uji *chi-square*  $\alpha=0,05$  didapatkan  $p=0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah di dusun celegeh desa barebali kecamatan batukliang kabupaten lombok tengah tahun 2019.

**Kata kunci :** Pola asuh orang tua, Kemandirian, Anak usia pra sekolah

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING  
AND THE LEVEL OF PERSONAL HYGIENE INDEPENDENCE IN  
PRE-SCHOOL AGE CHILDREN IN CELEGEH HAMLET  
BAREBALI VILLAGE CENTRAL LOMBOK IN 2019**

**ABSTRACT**

*The role of parents as caregivers and the response from the environment is needed for children in the formation of children's independence. Based on data from the national statistical agency in 2014, the number of pre-school age children in Indonesia was 28.022 people. This study aims to study the relationship of parenting parents with the level of personal hygiene independence in pre-school age children in the village of Celegeh, Barebali village, Central Lombok. This research is a descriptive correlational research with a cross-sectional approach. The population in study amounted to 34 people. Sampling is done by using purposive sampling which amounts to 32 people, but in sampling there are exclusion criteria so that the total sample is 30 respondents. Research instruments using questionnaires. Data analysis techniques using the chi-square test  $\alpha=0,05$ .*

*The results showed that most of the patterns of adoption by respondents were 14 people (46,7%) authoritarian parenting, with 7 independent children (23,3%) and 7 non-independent children (23,3%), so it can be concluded there is a relationship between parenting parents with the level of personal hygiene independence in pre-school age children in the village of Celegeh, Barebali village, Central Lombok.*

**Keywords :** *Patterns Of Parenting, Independence, Personal Hygiene, Pre School Child*

## PENDAHULUAN

*Personal hygiene* atau kebersihan diri merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar seseorang dapat menjaga kebersihan pribadinya supaya terhindar dari penyakit. Manfaat menjaga kebersihan diri agar dapat mempertahankan *body image*, membuat rasa aman dan relaksasi diri, mencegah terjadinya infeksi, mencegah terjadinya sirkulasi dalam darah, mempertahankan integritas jaringan serta kesejahteraan fisik dan psikis. *Personal hygiene* harus mulai diajarkan kepada anak sedini mungkin supaya anak menjadi mandiri (Putri, 2016).

Bentuk-bentuk kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah yaitu anak sudah bisa menggosok gigi sendiri meskipun belum sempurna, mandi sendiri dengan arahan, membersihkan telinga, menyisir rambut, buang air kecil di toilet, dan mencuci tangan tanpa bantuan. Sebagian besar anak usia pra sekolah sudah mampu melakukan toilet training dengan mandiri pada periode pra sekolah meskipun beberapa anak mungkin masih ada yang di bantu oleh orang tua. Perubahan dalam kemandirian ini dapat mempengaruhi perasaan mereka mengenai kesehatan mereka sendiri (Sari dkk, 2018).

Salah satu peran aktif orang tua adalah mengasuh anak. Pola asuh orang tua adalah gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi, serta berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pola asuh yang tepat akan mempengaruhi tingkat kemandirian

anak. Melatih kemandirian anak sejak dini akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Salah satu tujuan dari pola asuh orang tua adalah untuk membuat anak menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain (Santrok, 2012).

Berdasarkan data Badan Statistik Nasional, diperoleh jumlah anak pra sekolah di beberapa Negara termasuk Indonesia pada tahun 2014 yaitu berjumlah 561.933 jiwa. Sedangkan, jumlah anak pra sekolah di Indonesia yaitu sebagai berikut: tahun 2011 berjumlah 26.889 jiwa, tahun 2012 berjumlah 27.627 jiwa, tahun 2013 berjumlah 27.644 jiwa dan pada tahun 2014 berjumlah 28.022 jiwa ( Badan Statistik Nasional, 2014).

Berdasarkan data Badan Statistik NTB, diperoleh data jumlah anak pra sekolah sebagai berikut : tahun 2014 berjumlah 508.589 dari 259.108 anak berjenis kelamin laki-laki dan 249.481 anak berjenis kelamin perempuan. Sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 506.430 dari 257.633 anak berjenis kelamin laki-laki dan 248.797 anak berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data Badan Statistik NTB di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2015, diperoleh jumlah anak pra sekolah yaitu berjumlah 65.205 dari 30.844 anak berjenis kelamin laki-laki dan 34.361 anak berjenis kelamin perempuan (Badan Statistik NTB, 2015).

Dampak kesehatan yang sering terjadi pada anak usia pra sekolah akibat dari ketidakmampuan menjaga kemandirian dalam *personal hygiene* adalah kejadian diare. Diare merupakan

gangguan Buang Air Besar (BAB) yang ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dan dapat disertai dengan darah. Hasil Riset Kesehatan Dasar menyatakan bahwa Penyakit diare merupakan penyebab terbesar meninggalnya anak-anak dan balita di Indonesia (Riskesdas, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa Insiden diare balita tertinggi terjadi pada kelompok umur 12-23 bulan (7,6%), laki-laki (5,5%), perempuan (2,1%). Pada tahun 2011 didapatkan 6.131 orang menderita diare dan melonjak menjadi 11.970 (Riskesdas, 2013). Sedangkan insiden diare di Provinsi NTB tahun 2013 sebesar 2,6%, *prevalensi* diare 5,3%, sedangkan insiden diare balita 6,6% (Riskesdas, 2013).

Upaya dalam memelihara kebersihan pribadi anak atau *personal hygiene* tidak lepas dari upaya pendidikan secara keseluruhan dan pendidikan kesehatan pada khususnya, karena menjaga kebersihan pribadi secara optimal tidak mungkin dapat terwujud tanpa adanya penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan juga teladan dari orang tua dan keluarga. Adapun yang diharapkan dari kebersihan anak yaitu agar anak mengetahui manfaat dan pentingnya kebersihan, mempertahankan perawatan diri, membuat rasa aman dan mampu menerapkan perawatan kebersihan dalam upaya peningkatan kesehatan anak (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammed bahwa didapatkan hasil bahwa ada hubungan

pola asuh orang tua dengan *personal hygiene* anak (Mohammed, 2016). Hasil penelitian Wahyuningrum *et.al* juga menyatakan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan *personal hygiene* anak usia pra sekolah (Wahyuningrum *et.al*, 2017). Hasil penelitian Arian *et.al* mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara *personal hygiene* dengan umur orang tua, kelompok umur siswa, dan tingkat pendidikan ayah (Arian *et.al*, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari bahwa terdapat hubungan antara peran keluarga dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* anak (Jelita, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah. Terkait uraian masalah tersebut peneliti mengambil judul “Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* pada Anak Usia Pra Sekolah di Dusun Celegeh Desa Barebali Lombok Tengah Tahun 2019”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah di Dusun Celegeh Desa Barebali Lombok Tengah Tahun 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, karena

peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak berusia pra sekolah. Jumlah seluruh anak yang berusia pra sekolah

yaitu 34 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti langsung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik responden**

**Usia responden**

**Tabel 1 Usia Responden**

No	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
1.	20-25 Tahun	6	20,0%
2.	26-31 Tahun	8	26,7%
3.	>32 Tahun	16	53,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden (orang tua) berada pada kelompok usia >32 tahun yaitu sebanyak 16 orang (53,3%)

dan kelompok usia yang paling sedikit yaitu berada pada kelompok usia 20-25 tahun taitu sebanyak 6 oarang (20,0%).

**Usia Anak Responden**

**Tabel 2 Usia Anak Responden**

No	Usia Anak Responden	Frekuensi	Presentase
1.	4 Tahun	9	30,0%
2.	5 Tahun	10	33,3%
3.	6 Tahun	11	36,7%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat bahwa sebagian besar usia anak responden (anak usia pra sekolah) berada pada kelompok usia 6 tahun

yaitu sebanyak 11 orang (36,7%) dan kelompok usia yang paling sedikit yaitu berada pada kelompok usia 4 tahun yaitu 9 orang (30,0%).

**Jenis Kelamin Anak Responden**

**Tabel 3 Jenis Kelamin Anak Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Perempuan	14	46,7%
2.	Laki-laki	16	53,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat bahwa sebagian besar anak responden (anak usia pra sekolah) berada pada kelompok jenis kelamin laki-laki yaitu

sebanyak 16 orang (53,3%) dan kelompok usia yang paling sedikit yaitu berada pada kelompok jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

### Tingkat Pendidikan Responden

**Tabel 4 Tingkat Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SD	15	50,0%
2.	SMP	7	23,3%
3.	SMA	5	16,7%
4.	SARJANA	3	10,0%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 4 diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden (orang tua) berada pada kelompok dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak

15 orang (50,0%) dan kelompok tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu berada pada tingkat pendidikan SARJANA yaitu sebanyak 3 orang (10,0%).

### Jenis Pekaerjaan Responden

**Tabel 5 Jenis Pekaerjaan Responden**

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	IRT	18	60,0%
2.	TANI	9	30,0%
3.	PNS	1	3,3%
4.	WIRUSAHA	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden (orang tua) berada pada kelompok dengan jenis pekerjaan IRT yaitu sebanyak 18 orang

(60,0%) dan kelompok jenis pekerjaan yang paling sedikit berada pada jenis pekerjaan PNS yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

### Pola Asuh Orang Tua

**Tabel 6 Pola Asuh Orang Tua**

No	Pola Asuh	Frekuensi	Presentse
1.	Otoriter	14	46,75
2.	Demokratis	12	40,0%

3.	Permisif	4	13,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 6 diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden (orang tua) menerapkan pola asuh otoriter yaitu sebanyak 14 orang (46,7%) sedangkan responden yang menerapkan pola asuh

demokratis sebanyak 12 orang (40,0%) dan responden yang menerapkan pola asuh permisif sebanyak 4 orang (13,3%).

**Kemandirian *Personal Hygiene* Pada Anak Usia Pra Sekolah**

**Tabel 7 Kemandirian *Personal Hygiene* Pada Anak Usia Pra Sekolah**

No.	Kemandirian <i>Personal Hygiene</i>	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak Mandiri	16	53,3%
2.	Mandiri	14	46,7%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 7 diatas, terlihat bahwa sebagian besar anak responden (anak usia pra sekolah) menunjukkan karakteristik tidak mandiri yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) sedangkan karakteristik mandiri yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Pada Anak Usia Pra Sekolah**

**Tabel 8 Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Pada Anak Usia Pra Sekolah**

Pola Asuh Orang Tua	Kemandirian <i>Personal Hygiene</i>				Total	
	Tidak Mandiri		Mandiri		N	%
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase		
Otoriter	7	23,3%	7	23,3%	14	46,7%
Demokratis	6	20,0%	6	20,0%	12	40,0%
Permisif	3	10,0%	1	3,3%	4	13,3%
Jumlah	16	53,3%	14	46,7%	30	100%

Berdasarkan data pada tabel 8 diketahui bahwa berdasarkan tabulasi silang diatas menunjukkan bahwa pola asuh otoriter membentuk karakter anak

mandiri sebanyak 7 orang (23,3%) sedangkan karakter anak tidak mandiri sebanyak 7 orang (23,3%). Untuk pola asuh demokratis membentuk karakter

anak mandiri sebanyak 6 orang (20,0%), sedangkan karakter tidak mandiri sebanyak 6 orang (20,0%). Sedangkan untuk pola asuh permisif membentuk karakter anak mandiri sebanyak 1 orang (3,3%), sedangkan karakter anak tidak mandiri sebanyak 3 orang (10,0%).

Hasil uji *chi-Square*  $a= 0,05$  antara variabel Independen (pola asuh orang tua) dengan variabel dependen (tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah) di dusun celegah desa barebali Kecamatan Batukliang Kabupaten lombok tengah tahun 2019 didapatkan nilai  $p=0,000<0,05$ . Hasil tersebut kurang dari taraf signifikan yang digunakan yaitu  $p=0,05$ , Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah di dusun celegah desa barebali kecamatan batukliang kabupaten lombok tengah tahun 2019.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dilihat dari pola asuh orang tua, sebagian besar responden (orang tua) menerapkan pola asuh otoriter yaitu sebanyak 14 orang (46,7%) sedangkan responden yang menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 12 orang (40,0%) dan responden yang menerapkan pola asuh permisif sebanyak 4 orang (13,3%).

2. Dilihat dari Kemandirian personal hygiene anak, sebagian besar anak responden (anak usia pra sekolah) menunjukkan karakteristik tidak mandiri yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) sedangkan karakteristik mandiri yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).
3. Dilihat dari adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian personal hygiene pada anak usia pra sekolah, responden yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Pola asuh otoriter menghasilkan karakter anak mandiri sebanyak 7 orang (23,3%) sedangkan karakter anak tidak mandiri sebanyak 7 orang (23,3%). Untuk pola asuh demokratis sebanyak 12 orang (40,0%) membentuk karakter anak mandiri sebanyak 6 orang (20,0%), sedangkan karakter tidak mandiri sebanyak 6 orang (20,0%). Sedangkan untuk pola asuh permisif sebanyak 4 orang (13,3%). membentuk karakter anak mandiri sebanyak 1 orang (3,3%), sedangkan karakter anak tidak mandiri sebanyak 3 orang (10,0%).

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah di dusun celegah desa barebali kecamatan batukliang



kabupaten lombok tengah tahun 2019. Sehingga hipotesis penulis yang berbunyi “Analisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak usia pra sekolah di dusun celegah desa barebali kecamatan batukliang kabupaten lombok tengah tahun 2019” dapat diterima.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu mewujudkan penelitian ini :

1. Ketua Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) Bagu
2. Prodi S1 Keperawatan
3. Dosen pembimbing dalam penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Al.Tridhonanto dan Beranda Agency.2014.*Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*.Yogyakarta.Elex Media Komputindo.
- Arikan,I.et.al.2014.*Personal West Of Turkey Hygiene Status Among Primary School Students In An Urban Area In The West Of Turkey*.American Journal Of Research Communication.

Badan Statistik Nasional.com.2014.*Jumlah Anak Pra Sekolah di beberapa Negara dan di Indonesia*.Diakses pada 23 April 2019.

Badan Statistik NTB.com.2015.*Jumlah Anak Pra Sekolah Se-NTB Dan Se-Kabupaten Lombok Tengah*.Diakses pada 23 April 2019.

Febri Yunanda.P.2012.*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Balung Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Kesehatan:Universias Jember.

George,P,.and John J,H.2009.*Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik*.Jakarta:EGC

Hasnida.2014.*Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*.Jakarta.Luxima Metro Media PT

Henny V. dan Surya M.2018.*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Pra Sekolah Di TKIT Permata Mulia Desa Banjaragung Pura Kabupaten Mojokerto*.Jurnal Nurse and Healt.STIKes Dian Husada Mojokerto.

Jelita.2017.*Hubungan Peran Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak*

- Tunagrahita Di SLB Negeri Binjai.* Universitas Sumatra Utara.
- Judy *et all.* 2012. *Sukses Membesarkan Anak Dengan Memperdayaan Hubungan.* Alih Bahasa: Eddy Susanto. Tangerang: Kharisma Publishing Group.
- Kelana K.D. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Jakarta. CV Trans Info Media.
- Lyndon.S. 2013. *Kebutuhan Dasar Manusia.* Tangerang. Binarupa Aksara
- Mardiyah., dkk. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Sebagai Faktor Penentu Kualitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-12 Tahun.* Journal Ners and Midwifery Indonesia. STIKes Alma Ata Yogyakarta
- Mohammed A.B. 2016. *Personal Hygiene In School Children Aged 6-12 Years In Jordan.* British Journal Of School Nursing. Al.Bayt University Jordan.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nunik, A. 2018. *Hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak (studi korelasi pada wali murid kelompok A ditaman kanak-kanak plus Al-Hujjah Jember).* Skripsi: Universitas Jember.
- Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4.* Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Putri., dkk. 2016. *Pemeriksaan Pertumbuhan dan Personal Hygiene Anak Pra Sekolah Di RA Pesantren Al Madaniyah.* Jurnal Akses Pengabdian Indonesia. Universitas Tribhuwana Tanggadewi Malang.
- Potter and Perry. 2005. *Fundamental Keperawatan.* Jakarta: EGC
- Retno D.N. dan Sugihartiningsih. 2018. *Gambaran Status Gizi dan Personal Hygiene Anak Di TK Aisyiyah Kadipiro Surakarta.* STIKes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data.* Jakarta: Badan Litbangkes. Depkes RI, 2013
- Santrock, J.W. 2012. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga
- Sari D.N.A., dkk. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh*

- Orang Tua Dalam Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Pra Sekolah Di TK Islam Pelangi Anak Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta.*Riset Informasi Kesehatan.STIKes Surya Global Yogyakarta.
- Sovia L.2015.*Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono.2016.*Statistika untuk Penelitian.*Bandung:ALFABET A
- Wahyuningrum.,  
*et.al.*2017.*Relationship Between Parenting To Independence Of Personal Hygiene On Pre School Children At Dharma Wanita Kindergarten Jatirejo Mojokerto.*International Journal Of Nursing And Midwifery.STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Wening.2012.*Bunda Sekolah Pertamaku.*Solo.Tinta Medina
- Wiyani,N.A.2013.*Bina Karakter Anak Usia Dini:Paduan Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak.*Yogyakarta.Ar Ruz Media.
- Wiratna,S.2014.*Metodologi Penelitian Keperawatan.*Yogyakarta.Gava Media
- Yamin.,dkk.2013.*Panduan Pendidikan Anak Usia Dini.*Jambi:Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Zuhratul U.R.dan  
Awatiful.2014.*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Dalam Perawatan Diri Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Berumbungan Kidul Probolinggo.*Universitas Muhammadiyah Jember.